

**KEBERMAKNAAN HIDUP PENYANDANG TUNA NETRA DI YAYASAN
KESEJAHTERAAN TUNANETRA (YAKETUNTRA) SURAKARTA**

**Oleh :
IDHA TAMARA NUR FITRIA
NIM. 2016031009**

ABSTRAK

Seluruh manusia dimuka bumi ini mengharapkan kondisi atau keadaan fisik yang normal saat mereka dilahirkan. Namun kenyataan berkata lain, ketika terdapat keterbatasan fisik yang tidak dapat dihindari, seperti keterbatasan dalam hal melihat atau yang sering disebut tunanetra.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan kebermaknaan hidup penyandang tunanetra di Yayasan YAKETUNTRA Surakarta. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yang bertujuan untuk dapat memahami secara lebih dalam mengenai kebermaknaan hidup individu penyandang tunanetra. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumenasi. Informan pada penelitian ini berjumlah 7 orang yang semua merupakan informan utama.

Kesimpulan yang diperoleh mengenai Kebermaknaan Hidup penyandang Tunanetra di Yayasan Kesejahteraan Tunanetra (YAKETUNTRA) Surakarta adalah gambaran pengalaman kebermaknaan hidup yang hampir sama. Kebermaknaan hidup ke 7 informan utama sangat terlihat pada aspek kebebasan berkehendak, kehendak hidup bermakna dan makna hidup. Secara umum, peran dukungan sosial dan motivasi cukup menjadi faktor yang paling mendukung adanya pengalaman kebermaknaan hidup.

Kata kunci : Kebermaknaan Hidup, Penyandang Tunanetra

THE MEANINGFULNESS OF LIFE FROM BLIND PEOPLE IN YAYASAN KESEJAHTERAAN TUNANETRA (YAKETUNTRA) SURAKARTA

**By :
IDHA TAMARA NUR FITRIA
NIM. 2016031009**

ABSTRACT

All humans expect normal physical conditions but there is physical limitation in terms of seeing. It is often known as blind people.

This study aims to describe and explain the meaningfulness of lives from blind people at the Surakarta YAKETUNTRA Foundation. The research method belongs to qualitative so it can understand the meaningful lives of blind people in details. Data collection method was observation, interviews, and documentation. There were 7 main informants in this study.

The conclusion of meaningfulness of lives from the Blind people in Yayasan Kesejahteraan Tunanetra (YAKETUNTRA) Surakarta has almost the same experience of meaningful life. The meaningfulness of life from 7 main informants is represented in the aspects of freedom of will, meaningful will and meaning of life. In general, the role of social support and motivation is quite supporting factor in the experience of meaningful life.

Keywords: Meaningfulness of Life, Blind People



**PUSAT PELAYANAN DAN
PENGEMBANGAN BAHASA**